



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 November 2020	
Close	5,594.05	Value (Rp Triliun) 12.82	
Change (point)	36.54	Volume (Miliar Lbr) 19.35	
Persen (%)	0.65%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,092	
Average PER (x)	12.8	LQ45 Persen (%) 0.17	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,423	3,123	300

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,483.00	44.9	0.15%
Nasdaq	11,905.00	103.10	0.87%
FTSE	6,334.00	(50.90)	-0.80%
DAX	13,086.00	(115.70)	-0.88%
CAC 40	5,475.00	(36.80)	-0.67%
Hangseng	26,357.00	(187.30)	-0.71%
Nikkei 255	25,634.00	(93.80)	-0.37%
Strait Times	2,777.00	(11.60)	-0.42%
Yield Indo Sun 10Y	6.5236	(0.0151)	-0.23%
Yield US10Y	0.8540	(0.0280)	-3.28%
VIX	23.11	(0.7300)	-3.16%
Como Indx	155.03	(0.690)	-0.45%
EIDO	21.72	(0.05)	-0.23%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,837.50	85.00	0.54%
Tin (\$/ton)	18,730.00	(112.50)	-0.60%
Gold (\$/tonz)	1,864.50	(5.20)	-0.28%
CPO (RM/ton)	3,407.00	(16.00)	-0.47%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.76	0.12	0.29%
Coal NEWC (\$/ton)	64.05	1.10	1.72%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- IHSG pada perdagangan Kamis kemarin bergerak mixed yang akhir ditutup rally capai 36,54 poin menuju 5.594 seiring pelaku pasar menyambut positif dakan keputusan Bank Indonesia yang menetapkan suku bunga turun sebesar 25bps menjadi 3,75% sebelumnya 4,00%. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Property, Mining, Consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,98 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp301 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, TLKM, BRIS, HMSP, ANTM, BBNI, BMRI, PTBA, ADRO .
- Emiten Top Transaksi Volume : ASRI, APLN, BEST, KBAG, FREN, LPKR, BBKP, PURA, ZINC, GIAA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, ASII, UNTR, TOWR, PTBA, HMSP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, ASII, HMSP, INKP, TOWR, UNVR.
- Emiten Lose %: ACES, CPIN, INKP, INDF, SCMA, ASII, JPFA, PGAS, JSMR, KLBK.
- Emiten Top % : ITMG, PTBA, HMSP, GGRM, SRIL, ADRO, AKRA, UNTR, PWON, PTPP.
- Bursa Asia pada umumnya bergerak mixed seiring pelaku pasar tengah waspada dengan kabar *lockdown* akan berlaku pada negara AS seiring lonjakan jumlah yang terinfeksi. Namun kabar positif berasal dari perusahaan farmasi Pfizer yang menyatakan uji klinis efektif sampai 95% untuk melawan virus korona.
- Dow Jones pada perdagangan semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 44.90 poin menuju 29.483 ditopang saham-saham teknologi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir melemah sepinya sentimen positif maupun dibebani dengan profit taking pasca rally dalam perdagangan sebelumnya.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan penguatan sebesar 0,29% menuju US\$41,76/barrel seiring pemulihan ekonomi global beberapa perusahaan farmasi menyatakan vaksin yang dibuat efektif.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.520 Support I : 5.560 sedangkan Resistance I : 5.615 dan Resistance II: 5.640
- Cum Dividen SPTO Rp20/saham RUPSL : GIAA, SKLT.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.798 kasus menjadi 483.518 kasus, jumlah dirawat menjadi 61.306 orang, yang meninggal tambah 97 orang menjadi 15.600 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.711 pasien sebesar 402.347 orang.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi. perbaikan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan positif di kuartal IV-2020 dan akan meningkat menjadi 5 persen pada 2021, dan terus naik ke sekitar 6 persen pada kurun waktu 5 tahun mendatang. akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan investasi.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 3,75 persen. RDG juga memutuskan suku bunga turun *Deposit Facility* menjadi 3 persen, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 4,5 persen. BI memutuskan untuk mempertimbangkan inflasi yang lemah, stabilitas eksternal yang terjaga dan sebagai langkah lanjutan untuk mendukung pemulihan ekonomi. BI melihat fungsi intermediasi di sektor keuangan masih lemah sejalan dengan permintaan domestik yang blm kuat. Dari data BI, pertumbuhan kredit pada kuartal III/ 2020 tumbuh 0,12 year-on-year (yoy) dan dana pihak ketiga (DPK) 12,88 persen yoy. Defisit transaksi berjalan juga diperkirakan tetap rendah. Perry yakin defisit tahun ini berada di bawah 1,5% PDB dan tetap rendah pada tahun depan. BI memandang penguatan nilai tukar rupiah berpotensi berlanjut karena nilainya secara fundamental masih *undervalued*, dan kondisi defisit transaksi berjalan dan inflasi yang rendah, serta daya tarik aset yang tinggi, dan premi risiko yang menurun.
- Pelaku pasar kembali merespon positif mendorong investor untuk akumulasi beli akibatnya IHSG ditutup rally atau lonjak 36,54 poin menuju 5.594 seiring keputusan Bank Sentral Indonesia yang mengumumkan untuk menurunkan suku bunga BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 3,75%. Suku bunga diturunkan berdampak positif untuk permintaan pinjaman dimulai dari usaha, pembiayaan maupun property. Pada perdagangan hari ini saham-saham yang peluang merespon positif yakni property, konstruksi, pembiayaan dan bank pembiayaan. Sektor pertambangan batubara menarik seiring harga saham ketinggalan dengan rallynya IHSG dan ikuti juga dengan harga spot batubaranya mengalami penguatan ke level US\$41,76/barrel. Sentimen bursa eksternal relatif kondusif potensi sentimen positif. Dengan pertimbangan hal tersebut bursa Indonesia peluang rally dengan kisaran 5.560-5.640 atau peluang ditutup diatas level psikologis 5.600
- Bow : ADRO, PTBA, TINS, HRUM, BSDE, SSIA, ASRI, SMRA, WSKT, WIKA, JSRM, PTPP

NEWS EMITEN

ASII – Tuntaskan Akuisisi Saham Astra Life Dari Aviva.

PT Astra International Tbk (ASII) melalui PT Sedaya Multi Investama menyelesaikan transaksi akuisisi 49,99% saham PT Astra Aviva Life dari Aviva International Holdings Ltd. Kini, Astra resmi mengendalikan secara penuh Astra Life yang diharapkan berkontribusi terhadap laba perseroan secara jangka panjang. Astra Life sebelumnya merupakan perusahaan patungan (joint venture/JV) antara Astra dan Aviva yang didirikan 26 Mei 2014 dengan kepemilikan saham sama besar, yakni 49,99%. akuisisi ini merupakan wujud kepercayaan perseroan terhadap industri asuransi jiwa yang memiliki prospek menjanjikan di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : 3,26x

BYAN – Presdir Beli Rp13.790/saham

Presiden Direktur PT Bayan Resources Tbk telah melakukan pembelian saham BYAN secara bertahap pada tanggal 4-6 dan 9-13 November 2020. Presiden Direktur BYAN Dato' Dr.Low Tuck Kwong mengatakan pada tanggal 4-6 Nopember 2020 telah membeli sebanyak 10.700 saham dengan harga Rp13 121,73 per saham. Sedangkan pada 13 Nopember 2020 telah melakukan pembelian sebanyak 12.700 lembar saham BYAN di harga Rp13.791,34. (Sumber: Emitennews.com) PER: 20,48x

MSIN – Dapat Restu Private Placement dan Stock Split

PT MNC Studios International Tbk mendapat restu dari pemegang sahamnya untuk melakukan aksi korporasi yaitu private placement dan stock split. Hal itu tertuang dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dilaksanakan Manajemen MSIN belum lama ini. rencana pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya sejumlah 3% atau sebesar 156.060.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, atau sebanyak-banyaknya sebesar 312.120.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50 setelah dilakukannya stock split dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau biasa disebut private placement. (Sumber: Emitennews.com) PE : 6,46x

TRUK – Komut Jual Saham Perseroan Rp80/saham

Komisaris Utama di PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK) telah melepas sebagian kepemilikan sahamnya di TRUK secara bertahap pada 15 dan 16 September 2020. Carolina Kusuma menjelaskan bahwa, jumlah saham yang dilepas oleh sebanyak 37.405.000 lembar saham. Adapun saham tersebut di jual diharga Rp80 per lembarnya. kepemilikan saham Carolina Kusuma di TRUK berkurang menjadi 241.655.000 lembar saham atau 55,55%, dari sebelumnya sebanyak 279.060.000 lembar saham atau 64,15%. Artinya, saham Carolina Kusuma berkurang sekitar 8,6%. (Sumber : Emitennews.com) PER: 15,57x

SAME – Rugi Bersih Senilai Rp457 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membukukan rugi bersih sebesar Rp457,65 miliar pada akhir September tahun 2020, mengalami peningkatan signifikan 392,22 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp92,97 miliar. pendapatan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp343,12 miliar atau turun 13,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp395,99 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -10,13x

ENVY – Perintis Beli 7% Saham Di Harga Rp50/saham.

PT. Perintis Kapital Nusantara telah melakukan investasi dengan memborong saham emiten technology, PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebanyak 126 Juta lembar saham. transaksi pembelian 126 juta lembar saham atau setara 7 Persen saham ENVY, Transaksi telah dilakukan Perintis Kapital Nusantara tersebut pada tanggal 19 Oktober 2020. Saham ENVY dibeli pada harga Rp50 per saham. PT. Perintis Kapital Nusantara telah merogoh kocek sekitar Rp6,3 miliar untuk aksi penembahan kepemilikan sahamnya di ENVY. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,30x

SMBR – Pefindo Turunkan Peringkat MTN I -2018

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat Medium Term Notes (MTN) PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) I tahun 2018 sebesar Rp 400 miliar yang akan jatuh tempo 23 Februari 2021 menjadi A- dari A. penurunan peringkat tersebut dilakukan karena leverage keuangan perseroan yang akan tetap tinggi dalam jangka pendek sampai menengah, sebagai dampak dari penurunan pendapatan di tengah kondisi oversupply yang berkepanjangan. (Sumber: Investor.id)

WSKT – Terbitkan RDPT Tol Becakayu Dapat Dana Segar Rp550 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR), meraup dana senilai Rp 550 miliar dari penjualan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) ekuitas Danareksa Infrastruktur. RDPT ini memanfaatkan underlying asset 30% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). RDPT ini berbasis ekuitas dan dibentuk oleh Manajer Investasi yakni PT Danareksa Investment Management (DIM) dan sebagai Bank Kustodian yakni PT Bank Central Asia, Tbk (BCA). Perseroan akan berupaya merestrukturisasi sebesar 35% dari total utang perseroan atau setidaknya mencapai Rp 25 triliun harus direstrukturisasi. Restrukturisasi tersebut akan dilakukan dengan memperpanjang tenor dari semula di bawah lima tahun menjadi 10-15 tahun. (Sumber: investor.id) PER:370,58x

DSNG – Alokasi Dana Capex Senilai Rp1 Triliun.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) yang akan mengalokasikan belanja modal Rp 1 triliun tahun depan. Direktur Utama Dharma Satya Nugraha Andrianto Oetomo mengatakan, pihaknya akan menggunakan dana tersebut untuk mengatur kembali peta energi melalui pembangunan pabrik Bio-CNG. perusahaan juga berencana menggunakan belanja modal untuk replanting. Namun hal tersebut baru akan dilakukan pada 2023. Menurut Andrianto, melakukan replanting berbeda dengan menanam di lahan baru sehingga perusahaan harus belajar terlebih dahulu. (Sumber: Investor.id) PER : 14,72x

BRPT – Bidik Dana Dari Obligasi Senilai Rp386,5 Miliar

PT Barito Pacific Tbk menggelar penawaran obligasi berkelanjutan I tahap III senilai Rp 386,52 miliar. Dana hasil emisi akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman sebesar US\$ 200 juta. Perseroan menerbitkan obligasi dalam tiga seri, yakni seri A senilai Rp 167,52 miliar dengan kupon atau bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Kemudian, seri B senilai Rp 56 miliar dengan bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu tiga tahun. Seri C memiliki jumlah pokok Rp 163 miliar dengan bunga 10,25% per tahun dan tenor lima tahun. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah memberikan peringkat A terhadap penerbitan obligasi ini. Barito Pacific menunjuk PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) sebagai penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber: Investor.id) PER: -623,37x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BSDE Closed price : 1.080 Buy Kisaran : 1.050-1.080 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.220</p> <p>PTBA Closed price : 2.230 Buy Kisaran : 2.200-2.230 Support : 2.180 Target 1 Jual : 2.300 Target 2 Jual : 2.400</p> <p>ADRO Closed price : 1.240 Buy Kisaran : 1.200-1.240 Support : 1.180 Target 1 Jual : 1.330 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PTPP Closed price : 1.140 Buy Kisaran : 1.080-1.100 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>WIKA Closed price: 2.320 Buy Kisaran : 2.260-2.300 Support : 2.250 Target 1 Jual : 2.400 Target 2 Jual : 2.450</p> <p>WSKT Closed price : 1.060 Buy Kisaran : 1.040-1.060 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.130 Target 2 Jual : 1.200</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

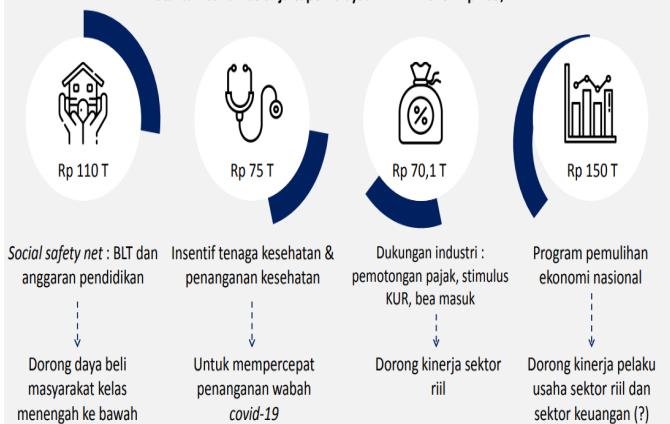
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
